

ABSTRAK

Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan keuangan daerah dalam membiayai urusannya. Kemampuan keuangan daerah akan menentukan kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan fungsinya. Salah satunya yaitu fungsi dalam melaksanakan pembangunan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan keuangan daerah dalam pembangunan daerah di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur kemampuan keuangan daerah di Kabupaten Tangerang yaitu menggunakan analisis rasio kemandirian keuangan daerah, rasio ketergantungan, rasio desentralisasi fiskal, rasio efektifitas, dan rasio efisiensi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Kemandirian keuangan daerah di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 menunjukkan kategori sangat baik dengan hasil rasio sebesar 96,60. Rasio ketergantungan keuangan daerah di Kabupaten Tangerang menunjukkan hasil sebesar 48,31 dengan kategori tinggi. Rasio desentralisasi fiskal memperoleh kategori baik dengan hasil sebesar 46,67. Rasio Efektifitas keuangan menunjukkan hasil sebesar 117,07% dengan kategori sangat efektif. Dan rasio Efisiensi menunjukkan kategori kurang efisien dengan hasil rasio sebesar 94,87%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Tangerang memiliki kemampuan keuangan daerah yang baik dalam membiayai pembangunan daerah. Meskipun demikian pemerintah Kabupaten Tangerang masih memiliki ketergantungan terhadap dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pengalokasian belanja daerah yang kurang efisien.

Kata Kunci : Kemampuan keuangan daerah, Pendapatan asli daerah, dan pembangunan daerah.

ABSTRACT

Regional autonomy is the rights, authorities and obligations of the region in regulating and managing its own household in accordance with statutory regulations. The success of regional autonomy can be seen from the extent to which the regional financial capacity is in financing its affairs. Regional financial capacity will determine the ability of local governments to carry out their functions. One of them is the function in carrying out regional development. This study aims to find out how regional financial capabilities are in regional development in Tangerang Regency in 2021.

The research method used in this study is a qualitative research method. The indicators used in measuring regional financial capacity in Tangerang Regency are using analysis of regional financial independence ratios, dependency ratios, fiscal decentralization ratios, effectiveness ratios, and efficiency ratios.

The results in this study show that regional financial independence in Tangerang Regency in 2021 shows a very good category with a ratio of 96.60. The regional financial dependency ratio in Tangerang Regency shows a result of 48.31 with the high category. The fiscal decentralization ratio is in a good category with a result of 46.67. The financial effectiveness ratio shows a result of 117.07% in the very effective category. And the efficiency ratio shows the less efficient category with a ratio of 94.87%. The results show that Tangerang Regency has good regional financial capacity in financing regional development. Even so, the Tangerang Regency government still has dependence on balancing funds provided by the central government and the allocation of regional spending that is less efficient.

Keywords: *Regional financial capability, local revenue, and regional development.*